SKRIPSI

HUBUNGAN CURAHAN TENAGA KERJA KELUARGA PETANI KANGKUNG DARAT (*Ipomea Reptans* poir) DENGAN PENDAPATAN TOTAL RUMAH TANGGA PETANI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI KELURAHAN KENTEN KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

RELATIONSHIP OF LABOR OUTCOME OF FARMERS OF KANGKUNG DARAT (*Ipomea Reptans* poir) FARMERS WITH TOTAL INCOME OF FARMER HOUSEHOLDS AND INFLUENCING FACTORS IN KENTEN KELURAHAN TALANG KELAPA DISTRICT BANYUASIN REGENCY

Nadhya Fauza Maulidina
05011181823021

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SUMMARY

NADHYA FAUZA MAULIDINA. Relationship of Labor Outcome Farmers of Kangkung Darat (*Ipomea Reptans* Poir) Farmers With Total Income of Farmer Households And Influencing Factors In Kenten Kelurahan Talang Kelapa District Banyuasin Regency (Supervised by **LAILA HUSIN**)

The purpose of this study is to: 1). To examine the relationship between the labor force of the family of kangkung darat farmers and the workload of the farming family in Kenten Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. 2). Calculating kangkung darat farming and non-farming income and their contribution to the total household income of kangkung darat farmers in Kenten Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency 3). Describe the factors that affect the total income of kangkung darat farmers in Kenten District, Talang Kelapa Village, Banyuasin Regency. This research was carried out in Kenten District, Talang Kelapa Village, Banyuasin Regency. Data collection is carried out in December 2021 to January 2022. The research method used is a simple random sampling method. The number of farmers as respondents is 30 household heads. The data processing method used is simple linear regression, income formula, and multiple regression of Cobbdouglas type. The results showed that the outpouring of work for farming families on non-farming activities was greater with an average of 321,80 HOK while the outpouring of work for farming families on farming activities was 71,80 HOK. The correlation between the outpouring of labor and the total income of the farming family is 0.072 > 0.005, which means that there is an insignificant relationship between the variable outpouring of work for the farming family and the total income of the farming family. The income from kangkung darat farming is Rp1.847.027 and non-farming is Rp.3.218.833. The factors that affect the income of a farming family are land area and cost of seeds.

Keywords: Family Income, Farmer Household Economy, Kangkung Darat Farming, Work Flow

RINGKASAN

NADHYA FAUZA MAULIDINA. Hubungan Curahan Tenaga Kerja Keluarga Petani Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir*)* dengan Pedapatan Total Rumah Tangga Petani dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1). Mengkaji hubungan curahan tenaga kerja keluarga petani tanaman kangkung darat dengan pendapatan total rumah tangga petani dan besar curahan kerja keluarga petani di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 2). Menghitung pendapatan usahatani Kangkung Darat dan Non Usahatani serta kontribusinya terhadap pendapatan total rumah tangga petani tanaman kangkung darat di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. 3). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan total rumah tangga petani tanaman kangkung darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakn di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data di laksanakan pada bulan desember 2021 sampai januari 2022. Metode penelitan yang digunakan adalah metode penarikan contoh acak sederhana (simple random sampling). Jumlah petani yang sebagai responden adalah 30 orang kepala keluarga. Metode pengolahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana, rumus pendapatan, dan regresi berganda bertipe cobbdouglas. Hasil penelitian menunjukan curahan kerja keluarga tani pada kegiatan non usahatani lebih besar dengan rata-rata sebesar 321,80 HOK, sedangkan curahan kerja keluarga tani pada kegiatan usahatani sebesar 71,80 HOK. Korelasi antara curahan tenaga kerja dengan pendapatan total rumah tangga tani adalah sebesar 0,072 > 0,005 yang berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan antara variabel curahan kerja keluarga tani dengan variabel pendapatan total keluarga tani. Pendapatan usahatani tanaman kangkung darat memiliki jumlah sebesar Rp1.847.027 dan untuk non usahatani sebesar Rp3.218.833. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga tani adalah luas lahan dan biaya benih.

Kata Kunci : Curahan Kerja, Ekonomi Rumah Tangga Petani, Pendapatan Keluarga, Usahatani Kangkung Darat

SKRIPSI

HUBUNGAN CURAHAN TENAGA KERJA KELUARGA PETANI KANGKUNG DARAT (*Ipomea reptans* Poir) DENGAN PENDAPATAN TOTAL RUMAH TANGGA PETANI DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI KELURAHAN KENTEN KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Nadhya Fauza Maulidina
05011181823021

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN CURAHAN TENAGA KERJA KELUARGA PETANI KANGKUNG DARAT (*Ipomea Reptans* Poir) DENGAN PENDAPATAN TOTAL RUMAH TANGGA PETANI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI KECAMATAN KENTEN KELURAHAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nadhya Fauza Maulidina
05011181823021

Indralaya, Juni 2022

Pembimbing,

Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.
NIP. 195904231983122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Hubungan Curahan Tenaga Kerja Keluarga Petani Kangkung Darat (*Ipomea Reptans* Poir) dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin" oleh Nadhya Fauza Maulidina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Maret 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1.	Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc. NIP. 195904231983122001	Ketua	(.....)
2.	Erni Purbiyanti, S.P., M. Si. NIP. 197802102008122001	Sekretaris	(.....)
3.	Nurilla Elysa Putri,S.P.,M.Si. NIP. 197807042008122001	Anggota	(.....)

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhya Fauza Maulidina

NIM : 05011181823021

Judul : Hubungan Curahan Tenaga Kerja Keluarga Petani Kangkung Darat (*Ipomea Reptnas* Poir) dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitihan saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2022

Nadhya Fauza Maulidina

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nadhya Fauza Maulidina.Dilahirkan pada tanggal 16 Juni 2001 di Palembang,Sumatera Selatan.Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Memet Rahmat Herdiana dan Ibu Asmiwaty. Penulis merupakan anak pertama dari 1 bersaudara (tunggal).Bapak penulis bekerja sebagai Wiraswasta dan Ibu penulis bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga. Alamat rumah penulis berada di Jl.Padang Selasa Lrg.Suratin Ruko No.01 RT 025 RW 009,Kec.Ilir Barat 1,Kel.Bukit Lama,Palembang.

Penulis memulai Pendidikan di bangku Taman Kanak-kanak,yaitu masuk pada tahun 2005 di TK Telkom Palembang.Penulis melanjutkan Pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD) di SD IT Harapan Mulia pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012,Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Palembang pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.Dan Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Palembang pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.Pada tahun 2018,penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.Penulis mempunyai hobi yang berhubungan dengan musik atau seni seperti melukis.

Penulis aktif dalam organisasi himpunan yang ada di kampus.Penulis pernah menjadi anggota Danus pada periode 2018-2019 dan penulis permah amanahkan sebagai Bendahara Wilayah Palembang HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) Kabinet Karasatya pada periode 2020-2021.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat,rahmat dan ridho nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul 'Hubungan Curahan Tenaga Kerja Keluarga Petani Tanaman Kangkung Darat (*Ipoema reptans* poir) dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin' untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, papa yang bernama Memet Rahmat Herdiana dan mama yang bernama Asmiwaty dan Bunda saya yang bernama Noerkomala serta tante saya yang bernama Yanti Setiawan, SE.MM. dan semua keluarga baik dari pihak papa dan mama atas dukungan, doa, motivasi, kasih sayang, dan didikan yang menjadikan saya menjadi anak yang tangguh dan sabar.
2. Ibu Dr. Ir. Laila Husin,M. Sc. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riswani,S.P.,M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal yang telah memberikan saran, kritikan, masukan, dan arahan sehingga penulis dapat menjadi lebih baik lagi.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak berkontribusi dan memberikan izin kepada saya agar dapat melanjutkan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan saya dari awal kuliah sampai sekarang yang sudah saya anggap sebagai keluarga (Jeje, Zefa, Nabila, Alda, Gina, Rahayu, Bella).
5. Teman spesial yang telah memberikan cerita, warna-warni kehidupan, support, doa, waktu, tenaga, dan support semasa kuliah kurang lebih 4 tahun baik dalam suka maupun duka yaitu Achmad Sodiqin. Terima kasih sudah menjadi pendamping saya dari yang saya tidak tau apa-apa menjadi tau segala nya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang turut ikut serta dalam memberikan bantuan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan pembaca agar penyusunan tulisan ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih.

Indralaya, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 5

1.3. Tujuan 5

1.4. Kegunaan 6

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1. Tinjauan Pustaka 7

2.1.1. Konsepsi Tanaman Kangkung Darat 7

2.1.2. Konsepsi Usahatani Tanaman Kangkung Darat 8

2.1.3. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja dan Waktu Kerja 10

2.1.4. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi 13

2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan 15

2.2. Model Pendekatan 18

2.3. Hipotesis 19

2.4. Batasan Operasional 20

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 22

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian 22

3.2. Metode Penelitian 22

3.3. Metode Penarikan Contoh 22

3.4. Metode Pengumpulan Data 22

3.5. Metode Pengolahan Data 23

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 30

4.1. Keadaan Umum Letak Lokasi Penelitian 30

4.1.1. Letak Geografis dan Topografi 30

Halaman

4.1.2. Keadaan Tanah dan Iklim 30

4.1.3. Keadaan Kependuduk, Mata pencaharian, dan Sosial Penduduk 31

4.1.4. Sarana dan Prasarana..... 33

4.2. Identitas Petani Responden 34

4.2.1. Umur Petani Responden..... 34

4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden..... 35

4.2.3. Luas Lahan Petani Responden 36

4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden 37

4.3. Keadaan Umum Usahatani Tanaman Kangkung Darat 38

4.4. Curahan Tenaga Kerja Keluarga Tani..... 40

4.4.1. Curahan Tenaga Kerja Keluarga Tani pada Kegiatan Usahatani Tanaman Kangkung Darat 40

4.4.1.1. Curahan Kerja Keluarga Tani Pada Kegiatan Pengolahan Lahan 41

4.4.1.2. Curahan Kerja Keluarga Tani Pada Kegiatan Persemaian..... 42

4.4.1.3. Curahan Kerja Keluarga Tani pada Kegiatan Pemupukan 43

4.4.1.4. Curahan Kerja Keluarga Tani pada Kegiatan Penananam..... 45

4.4.1.5. Curahan Kerja Keluarga Tani pada Kegiatan Pembersihan Lahan..... 46

4.4.1.6. Curahan Kerja Keluarga Tani pada Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman 47

4.4.1.7. Curahan Kerja Keluarga Tani pada kegiatan Panen 49

4.4.2. Curahan Kerja luar Keluarga Tani pada kegiatan Penanaman..... 51

4.4.2.1. Curahan Kerja luar Keluarga Tani pada kegiatan Panen 52

4.4.3. Curahan Tenaga Kerja Keluarga Non Usahatani 53

4.4.4. Total Curahan Tenaga Kerja Keluarga Tani 56

4.5. Pendapatan Keluarga Usahatani Kangkung Darat 56

4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Tanaman Kangkung Darat..... 57

4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Tanaman Kangkung Darat 57

4.5.3. Biaya Total Usahatani Tanaman Kangkung Darat..... 58

Halaman

4.5.4. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kangkung Darat 59

4.5.5. Pendapatan Total Usahatani Tanaman Kangkung Darat 60

4.5.6. Pendapatan Non Usahatani 61

4.5.7. Pendapatan Total Rumah Tangga Tani 62

4.6. Kontribusi Pendapatan Non Usahatani Terhadap Pendapatan total Usahatani Kangkung Darat dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Tani 63

4.7. Hubungan Curahan Keja Keluarga Tani dengan Pendapatan Total.... 64

4.8. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Kangkung Darat 65

4.8.1. Uji Asumsi Klasik 66

4.8.1.1. Uji Normalitas 66

4.8.1.2. Uji Heterokedastisitas 67

4.8.1.3. Uji Multikolinearitas 68

4.8.1.4. Uji Parsial (uji t-statistik) 69

4.8.1.4.1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani..... 70

4.8.1.4.2. Pengaruh Biaya Benih Terhadap PendapataKeluarga Petani..... 70

4.8.1.4.3. Pengaruh Biaya Pupuk Terhadap Pendapatan Keluarga Petani..... 71

4.8.1.4.4. Pengaruh Biaya Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Keluarga Petani 71

4.8.1.4.5. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani..... 71

4.8.1.4.6. Pengaruh Jumlah Anggota Kerja Terhadap Pendapatan Keluarga Petani..... 71

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... 72

5.1. Kesimpulan 72

5.2. Saran..... 72

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN 78

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Curahan Waktu Kerja Ekonomi Rumah Tangga 12

Tabel 4.1. Sebaran Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa 31

Tabel 4.2. Sebaran Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 32

Tabel 4.3. Sebaran Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 33

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 34

Tabel 4.5. Umur Petani Responden di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa 35

Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. 36

Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Responden di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 37

Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 37

Tabel 4.9. Curahan Tenaga Kerja Tani Pada Kegiatan Pengolahan Lahan Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 42

Tabel 4.10. Curahan Tenaga Kerja Tani Pada Kegiatan Persemaian Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin…… 43

Tabel 4.11. Curahan Tenaga Kerja Tani Pada Kegiatan Pemupukan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin…… 44

Tabel 4.12. Curahan Tenaga Kerja Tani Pada Kegiatan Penanaman Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 45

Tabel 4.13. Curahan Tenaga Kerja Tani Pada Kegiatan Pembersihan lahan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 47

Halaman

Tabel 4.14. Curahan Tenaga Kerja Tani Pada Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 48

Tabel 4.15. Curahan Tenaga Kerja Tani Pada Kegiatan Panen Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 49

Tabel 4.16. Rata-rata Curahan Kerja Keluraga Tani Pada Kegiatan Usahatani Tanaman Kangkung Darat di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 50

Tabel 4.17. Curahan Tenaga Kerja Luar Keluarga Tani Pada Kegiatan Penanaman Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 51

Tabel 4.18. Curahan Tenaga Kerja Luar Keluarga Tani Pada Kegiatan Panen Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 52

Tabel 4.19. Rerata Curahan Tenaga Kerja Luar Keluarga Pada Kegiatan Penanaman dan Panen Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 53

Tabel 4.20. Rata-rata Curahan Kerja Keluarga Tani pada Kegiatan Non Usahatani di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 54

Tabel 4.21. Total Curahan Tenaga Kerja Keluarga Tani 56

Tabel 4.22. Biaya Tetap Usahatani Tanaman Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 57

Tabel 4.23. Biaya Variabel Usahatani Tanaman Kankung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 58

Tabel 4.24. Biaya Total Usahatani Tanaman Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 59

Tabel 4.25. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 60

Halaman

Tabel 4.26. Pendapatan Total Usahatani Tanaman Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 60

Tabel 4.27. Pendapatan Non Usahatani Keluarga Tani per kegiatan di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 61

Tabel 4.28. Pendapatan Total Rumah Tangga Tani di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 62

Tabel 4.29. Kontribusi Pendapatan Non Usahatani dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Tani 63

Tabel 4.30. Hasil Uji Hubungan Curahan Kerja Keluarga Tani dengan Pendapatan total Menggunakan Metode Korelasi Pearson..... 64

Tabel 4.31. Hasil Uji Korelasi Pearson Curahan Tenaga Kerja dengan Pendapatan Total Keluarga Tani di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 65

Tabel 4.32. Hasil Uji Normalitas 66

Tabel 4.33. Hasil Uji Multikolinearitas..... 68

Tabel 4.34. Hasil Uji t-statistik 69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan 18

Gambar 4.1. Persentase Pendapatan Total Keluarga Tani Kangkung Darat... 63

Gambar 4.2. Grafik P-Plot Uji Normalitas..... 67

Gambar 4.3. Grafik Scatterplot Uji Heterokedastisitas..... 68

Gambar 4.2. Grafik P-Plot Uji Normalitas..... 67

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin 79

Lampiran 2. Identitas Petani Responden Usahatani Tanaman Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 80

Lampiran 3. Curahan Tenaga Kerja Petani pada Kegiatan Pengolahan Lahan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 81

Lampiran 4. Curahan Tenaga Kerja Petani pada Kegiatan Persemaian Lahan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 82

Lampiran 5. Curahan Tenaga Kerja Petani pada Kegiatan Pemupukan Lahan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 83

Lampiran 6. Curahan Tenaga Kerja Petani pada Kegiatan Penanaman Lahan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 84

Lampiran 7. Curahan Tenaga Kerja Petani pada Kegiatan Pembersihan Lahan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 85

Lampiran 8. Curahan Tenaga Kerja Petani pada Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 86

Lampiran 9. Curahan Tenaga Kerja Petani pada Kegiatan Panen Lahan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 87

Lampiran 10. Curahan Tenaga Kerja Petani Pada Kegiatan Non Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 88

Lampiran 11. Total Curahan Tenaga Kerja Kelurga Tani di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 89

Halaman

Lampiran 12. Total Penerimaan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Kabupaten Banyuasin 90

Lampiran 13. Biaya Tetap Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 91

Lampiran 13. (lanjutan) Biaya Tetap Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 92

Lampiran 14. Biaya Pupuk Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 93

Lampiran 15. Biaya Benih Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 94

Lampiran 16. Biaya Pestisida Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin .. 95

Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Tani Pada Kegiatan Penanaman Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 96

Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Tani Pada Kegiatan Panen Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ... 97

Lampiran 19. Total Biaya Variabel Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 98

Lampiran 20. Total Biaya Produksi Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 99

Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 100

Lampiran 22. Pendapatan Petani Non Usahatani Kangkung Darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 101

Lampiran 23. Total Pendapatan Keluarga Tani di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... 102

Lampiran 24. Hubungan Curahan Tenaga Waktu Kerja Keluarga Tani dengan Pendapatan Petani di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 103

BIODATA

Nama/NIM	**: Nadhya Fauza Maulidina/05011181823021**
Tempat/tanggal lahir	**: Palembang/16 Juni 2001**
Tanggal Lulus	**: 2 Juni 2022**
Fakultas	**: Pertanian**
Judul	**: Hubungan Curahan Tenaga Kerja Keluarga Petani Kangkung Darat (*Ipomea Reptans* Poir) dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin**
Dosen Pembimbing Skripsi	**: Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.**
Pembimbing Akademik	**: Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.**

Hubungan Curahan Tenaga Kerja Keluarga Petani Kankung Darat (*Ipomea Reptans* Poir) dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Relationship Of Labor Outcome Of Farmers Of Kangkung Darat (Ipomea Reptans Poir) Farmers With Total Income Of Farmer Households And Influencing Factors In Kenten Kelurahan Talang Kelapa District Banyuasin Regency

Nadhya Fauza Maulidina[1], Laila Husin[2]

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study is to: 1). To examine the relationship between the labor force of the family of kangkung darat farmers and the workload of the farming family in Kenten Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. 2) Calculating kangkung darat farming and non-farming income and their contribution to the total household income of kangkung darat farmers in Kenten Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency 3) Describe the factors that affect the total income of kangkung darat farmers in Kenten District, Talang Kelapa Village, Banyuasin Regency. This research was carried out in Kenten District, Talang Kelapa Village, Banyuasin Regency.

[1] Mahasiswa
[2] Dosen Pembimbing

Data collection is carried out in December 2021 to January 2022. The research method used is a simple random sampling method. The number of farmers as respondents is 30 household heads. The data processing method used is simple linear regression, income formula, and multiple regression of Cobbdouglas type. The results showed that the outpouring of work for farming families on non-farming activities was greater with an average of 321,80 HOK while the outpouring of work for farming families on farming activities was 71,80 HOK. The correlation between the outpouring of labor and the total income of the farming family that there is an insignificant relationship between the variable outpouring of work for the farming family and the total income of the farming family. The income from kangkung darat farming is Rp1.847.027/month and non-farming is Rp.3.218.833/month. The factors that affect the income of a farming family are land area and cost of seeds.

Keywords: Family Income, Farmer Household Economy, Kangkung Darat Farming, Work flow

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,

Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.
NIP.195904231983122001

Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang menghasilkan banyak sekali produk hortikultura. Keadaan yang teratur membuka pintu bagi sebagian besar masyarakat Indonesia untuk melakukan usaha di bidang hortikultura dan yang berhubungan dengan pertanian. Pertanian merupakan salah satu kegiatan utama masyarakat khususnya di Indonesia karena hampir seluruh masyarakat Indonesia berprofesi sebagai petani. (Yuliani dkk,2015).

Potensi dan kelimpahan serta kekayaan tanah yang dimiliki oleh bangsa kita pantas untuk di jadikan atau di kembangkan menjadi pertanian. Oleh karena itu, penting untuk membuat kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan perbaikan, serta pengakuan atas inovasi dan tindakan di antara daerah setempat. Dimana kawasan hortikultura merupakan wilayah pokok penduduk Indonesia dan sebagian besar berfungsi sebagai peternak dan merupakan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. (Isbah dan Iyan,2016).

Kemajuan pedesaan harus ditopang oleh informasi keuangan tentang budidaya dan kualitas peternak untuk membentuk budidaya menjadi agribisnis. Kualitas peternak, keadaan alam, lahan pertanian yang tidak seberapa dan sempit, dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan arah kejadian di pedesaan. Efisiensi dan sifat SDM, bagi peternak situasi ini, merupakan bagian dari faktor sosial yang menggambarkan karakter. Sementara bagian dari elemen moneter menggabungkan pengembangan keuangan dan desain moneter

Pengembangan pertanian harus didukung oleh informasi tentang budidaya dan kualitas petani untuk membentuk usahatani menjadi agribisnis. Kualitas petani, keadaan alam, lahan pertanian yang tidak seberapa dan sempit, dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan arah kegiatan di pedesaan. Efisiensi dan efektivitas, bagi petani situasi ini, merupakan bagian dari faktor sosial yang menggambarkan karakter. Sementara bagian dari variabel berguna untuk menggabungkan pengembangan keuangan. (Desrainy dkk,2010).

Sayuran merupakan produk hortikultura yang memiliki harga yang cukup tinggi. Hasil sayuran benar-benar dapat memberikan keuntungan bagi petani, sehingga banyak petani Indonesia yang mengembangkan budidaya sayuran. Oleh karena itu, kemajuan dalam budidaya sayuran dapat menambahkan kesejahteraan petani yang menjalankan usahatani. (Khoirunnisa dkk,2013)

Tanaman sayuran merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat di lihat dari beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayur-sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat panen, dapat dikelola dengan mudah cukup dengan teknologi sederhana, dan hasil panen sayur-sayuran dapat cepat di terima pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang utama. Itulah sebabnya para petani di desa lebih terdorong dalam memilih untuk berusahatani tanaman sayuran sebagai strategi untuk dapat bertahan hidup.(Febrianti dkk,2018).

Kangkung (*Ipomea reptans* Poir) merupakan salah satu jenis tanaman yang berguna untuk makanan pokok dan dapat menambah pendapatan bagi petani yang melaksanakan usahatani Kangkung darat. Kangkung darat banyak diminati oleh masyarakat karena rasanya yang lezat, kaya akan gizi, dan mudah didapatkan. Kangkung darat dapat di olah menjadi berbagai jenis masakan seperti pecel dan tumis. Kangkung darat mengandung berbagai nutrisi, protein, dan banyak manfaat untuk kesehatan yaitu salah satu nya dapat sebagai anti racun, obat bius, wasir, dan jika diolah mejadi pasta dapat menghilangkan ketombe. (Yuliana dan Albert, 2013).

Kangkung darat (*Ipomea reptans Poir*) dikategorikan sebagai komoditi yang mudah dibudidayakan karena dapat tumbuh di daerah yang beriklim tropis. Sehingga kangkung darat dapat di tanam oleh seluruh masyarakat di Indonesia. Perawatan dan pemeliharaan kangkung darat tergolong sederhana karena kangkung darat dapat tetap tumbuh apabila tidak diberi perlakuan yang khusus. Tetapi, semakin lengkap perlakuan dan pemeliharaan yang diberikan dapat meningkatkan produksi dari kangkung darat itu sendiri sehingga dapat menghasilkan kangkung darat dengan batang yang tinggi dan gemuk serta daun yang besar (Nurumas dan Fitria, 2011).

Kangkung darat merupakan salah satu jenis kangkung yang mulai banyak dikenal masyarakat belakangan ini. Berbeda dengan kangkung air, kangkung darat tidak dapat tumbuh dilahan digenangi air. Selain itu bentuk fisik daun dan bunga kangkung darat berbeda dengan kangkung air. Kangkung darat biasa dijual bersama dengan akarnya, meski sebenarnya dapat juga dipanen dengan cara memotong bagian batangnya berulang kali. (Ridwan dkk,2014).

Dilihat dari sisi sosial dan ekonomi, budidaya kangkung memiliki peluang agribisnis yang tinggi untuk dikembangkan, dilihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi, manfaat kangkung yang sangat beragam, dan peluang pemasaran yang luas. Kangkung banyak dibudidayakan di daerah rawa,selain kangkung darat di budidayakan di tanah sekarang sudah banyak kangkung yang dapat di budidayakan di media lain seperti di lahan rawa. (Rarasati dan prihtanti,2020).

Permintaan sayur kangkung darat yang cukup tinggi pada saat ini, perlu lebih di perhatikan dan di lakukan pergerakan secara optimisme petani dalam membudidayakan kangkung. Kenaikan atau penurunan produksi yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh faktor cuaca dan iklim yang tidak menentu saat ini serta perubahan penggunaan faktor-faktor produksi lainnya. (Rarasati dan prihtanti,2020).

Curahan tenaga kerja petani tersebut merupakan cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan di kenal dengan perilaku. Kebiasaan ini akan berlangsung secara terus-menerus. Dengan adanya curahan tenaga kerja dapat mempengaruhi pola fikir petani dalam mengembangkan usahatani yang sudah dilakukan. Pengelolaan usahatani yang sudah dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu timbul suatu dorongan atau motivasi yang ada di dalam diri mereka. Melalui pengetahuan yang dimiliki, masyarakat setempat berhubungan dengan lingkungannya. Sumberdaya alam yang telah dikenalnya dan dikelola itu memberikan perilaku masyarakat setempat dalam menanggapi lingkungannya. Semuanya itu di dasarkan atas pendapat mereka tentang lingkungannya dan sumberdaya alam setempat seperti tanah, air atau sungai, hutan, dan gunung. (Sumintarsih dalam Mulya,2020).

Kemampuan petani dalam mengalokasikan input produksi yang tepat dapat mempengaruhi produksi yang ingin dihasilkan. Secara umum rintangan yang dihadapi oleh petani dalam berusahatani yaitu selain kemampuan manajemen,luas lahan yang sempit, kurangnya modal, rendahnya produktivitas tenaga kerja dan teknologi, iklim dan cuaca yang tidak menentu serta serangan hama penyakit. Kemampuan menggunakan faktor produksi yang terbatas tersebut dapat mempengaruhi penentuan jumlah dan cara yang benar dan baik akan membantu mengurangi biaya produksi dan mendapatkan produksi yang optimal yang dapat meningkatkan pendapatan petani, sehingga kemampuan petani dapat mempengaruhi pendapatan petani. (Mulya,2020).

Dilihat dari permasalahan yang dihadapi petani yang berhadapan langsung dengan besarnya resiko dan ketidak pastian terutama dalam hasil berusahatani sehingga petani tidak menjadikan usahatani sebagai satu-satunya sumber pendapatan. Hal tersebut mendorong rumah tangga petani untuk menerapkan strategi nafkah ganda yaitu dengan bekerja selain di kegiataan usahatani yaitu bekerja di luar kegiatan usahatani (non usahatani). (Barokah dkk,2015).

Strategi nafkah ganda yang bertujuan untuk menambah pendapatan rumah tangga petani sudah banyak di lakukan oleh petani, sehingga terjadi adanya berbagai bentuk sumber pendapatan rumah tangga petani. Pendapatan rumah tangga petani berasal dari sumber yang selalu berubah sesuai dengan iklim, pasar, tenaga kerja dan leisure setiap harinya yang dimiliki oleh anggota rumah tangga petani, sehingga menyebabkan munculnya keputusasn untuk menggantikan atau pemindahan waktu kerja lebih banyak ke dalam kegiatan usahatani atau aktivitas kerja di luar usahatani. (Dewi,2019).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sumber daya alam (*natural resources*) yang melimpah dan lahan pertanian yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya pertanian. Tinjauan pembangunan sub sektor tanaman pangan dan hortikultura di Sumatera Selatan adalah untuk mewujudkan pertanian yang modern, efektif dan efisien serta berbasis pada sumberdaya lokal menuju masyarakat Sumatera Selatan yang sejahtera (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 2006).

Di Keluruhan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sangat banyak petani yang membudidayakan tanaman kangkung darat (*Ipomea reptans* Poir). Banyak potensi yang dapat di ambil dan di kembangkan lagi dari petani, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan usahatani tanaman kangkung darat memberikan keuntungan bagi petani.

Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin merupakan dataran rendah.Sebagian tanah di kelurahan ini merupakan tanah kering.Keadaan alam di daerah ini sangat mendukung untuk kegiatan usahatani tanaman kangkung darat. Kelurahan Kenten merupakan daerah yang Sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas,maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana curahan tenaga kerja keluarga petani tanaman kangkung darat dan hubungan antara Curahan Tenaga Kerja Petani Tanaman Kangkung Darat dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa Besar Pendapatan Usahatani Kangkung Darat dan Non Usahatani Serta Kontribusi pendapatan non usahatani terhadap pendapatan total rumah tangga petani di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa?
3. Apa Saja faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Total Tangga Petani Tanaman Kangkung Darat di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji curahan tenaga kerja keluarga petani tanaman kangkung darat dan hubungan curahan tenaga kerja keluarga petani tanaman kangkung darat dengan pendapatan total rumah tangga petani di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

2. Menghitung pendapatan usahatani Kangkung Darat dan Non Usahatani serta kontribusi pendapatan non usahatani terhadap pendapatan total rumah tangga petani tanaman kangkung darat di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan total rumah tangga petani tanaman kangkung darat di Kecamatan Kenten Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek keilmuan sebagai bahan bacaan dan pustaka bagi pembaca dan penelitian serupa di daerah lain dan menambah pengalaman dan kemajuan yang akan datang.
2. Dari aspek aplikatif sebagai bahan pertimbangan bagi usatani tanaman kangkung darat dan dapat membantu meningkatkan produktivitas dan juga pendapatan petani tanaman kangkung darat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Adiana, p. p. e., karmini, n. l. 2012. pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di kecamatan gianyar. e-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana (eep), 1(1), 39-48.

Anim, f. d. 2011. factors affecting rural household farm labour supply in farming communities of south africa. journal human ecology 34(1): 23-28.

Balai penelitian dan pengembangan pertanian,2015. inovasi hortikultura pengungkit peningkatan pendapatan rakyat 2015,jakarta.

Barokah, umi., masyhuri, lestari.rahayu. waluyati, dan slamet. hartono. 2015. perilaku ekonomi rumahtangga petani lahan kering di kabupaten karanganyar. jurnal sosial ekonomi pertanian.8(2): 40-46

Becker, g.s. 1965. the economic approach to human behavior. the university of chicago press. chicago

Desrainy, l. m. p., fathimah, i. s.,hudalah, d. 2010. karakterisitik wilayah periurban pada metropolitan jabodetabek. regional and rural planning research group, school of architecture, planning and policy development, institut teknologi bandung.bandung.

Dewi, Y. S. 2019. Analisis ekonomi rumah tangga petani sayuran di Kabupaten Kampar. Jurnal Agribisnis, 21(2), 113-125.

Febrianti, t., m,dewi. asnidar ,ishak, a. b. l. 2018. komparasi pendapatan usahatani tanaman hortikultura di upt bulupountu jaya kabupaten sigi sulawesi tengah. in prosiding seminar nasional fakultas pertanian uns (vol. 2, no. 1, pp. e-92).palu.

Gujarati, D.N. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika. Terjemahan Mangunsong, R.C. Salemba Empat, Buku 2, Edisi 5. Jakarta

Husin,L. dan Lifianthi,1995. Ekonomi Produksi Pertanian (Konsep Produksi,Biaya dan Kombinasi Optimum,Konsep Fungsi CD dan Modifikasinya).Fakultas Pertanian.Universitas Sriwijaya Indralaya.

Isbah,u,r.y,iyan. 2016. analisis peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di provinsi riau. jurnal sosial ekonomi pembangunan, 7(19), 45-54.riau.

Juliansyah, H., dan Riyono, A. 2018. Pengaruh produksi, luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, *1*(2), 65-72.

Khoirunnisa, a., haryono, d., dan nugraha, a. 2013. analisis pendapatan dan pengambilan keputusan dalam menentukan tanaman sayuran unggulan di kecamatan gisting kabupaten tanggamus. jurnal ilmu ilmu agribisnis: journal of agribusiness science, 1(2).

Lingga, L. 2010. Cerdas memilih sayuran. Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka. 418.

Maria, G. M. 2009. Respon Produksi Tanaman Kangkung Darat (*Iphomea reptans* Poir.) Terhadap Variasi Waktu Pemberian Pupuk Kotoran Ayam. Jurnal Ilmu Tanah 7(1): 18-22.

Marlina, N. M., & Kurniawan, T.2015. Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea Reptans* Poir) Akibat Perbedaan Dosis Kompos Jerami Dekomposisi Mol Keong Mas. Lentera: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi, 15(13), 145757.

Mawardati, m. 2018. analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kentang di kabupaten bener meriah provinsi aceh. jurnal agrium, 10(2), 38-42.

Mulya, t., batubara, m. m., peroza, y. 2020. perilaku petani dalam meningkatkan pendapatan usahatani cabai merah (*capsicum annum* l.) di desa kepahyang kecamatan lempuing kabupaten ogan komering ilir. societa: jurnal ilmu-ilmu agribisnis, 8(2), 121-128.palembang.

Muhyina Muin. 2017. Pengaruh Faktor Produksi terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Vol.5(1): 207.

Nalinda, r. 2006. alokasi waktu kerja keluarga pengrajin emping melinjo di kecamatan mlati kabupaten sleman. jurnal ilmu-ilmu petanian. issn 1858-1226. volume 2, nomor 1, juli 2006. hlm 73-86. yogyakarta

Nasirotun, s. 2013. pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa. jurnal pendidikan ekonomi ikip veteran semarang, 1(2), pp.15-24.

Notoatmodjo, s. 2014. ilmu perilaku kesehatan. jakarta: rineka cipta

Pali, A. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Journal of Molecular Biology. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. R

Rarasati, D., & Prihtanti, T. M. 2020. faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi usahatani kangkung darat di desa waru kecamatan mranggen kabupaten demak. ziraa'ah majalah ilmiah pertanian, 45(2), 141-149

Ridha, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. Jurnal Samudra Ekonomika, *1*(2), 165-173..

Ridwan, R., Hastuti, D., & Prabowo, R. 2014. analisis pendapatan petani kangkung darat (*ipomea reptans* poir) tradisional (studi kasus desa waru kecamatan

mranggen kabupaten demak jawa tengah). mediagro: jurnal ilmu-ilmu pertanian, 10(2).

Rizki, m., elfiana, e., dan satriawan, h. 2017. analisis usahatani pisang ayam di desa awe geutah paya kecamatan peusangan siblah krueng kabupaten bireuen. jurnal sains pertanian, 1(3), 210835.

Rukmana, 2002. Ilmu Usahatani. Defenisi Sayur Sawi. Penerbit Alumni: Bandung.Penebar Swadaya. Jakarta

Santoso, Singgih. 2010. Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. PT Gramedia. Jakarta

Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 2.0. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Simatupang, r. p. 2021. analisis pendapatan dan efisiensi usahatani tanaman biofarmaka (jahe dan kunyit) serta kontribusinya terhadap total pendapatan keluarga petani di kecamatan dolok masagal kabupaten simalungun.

Sinamo, l. d. r. 2021. analisis pendapatan dan efisiensi usahatani padi sawah dan jagung serta faktor-faktor pendorong petani padi sawah bertahan dan beralih ke tanaman jagung di kecamatan tinada, kabupaten pakpak bharat.

Sobari, m.p., facrudin, a. dan sujana. 1996. pembagian kerja dan alokasi waktu pencarian nafkah pada rumah tangga pengambil rumput laut alam di kecamatan cikelet, kabupaten garut. buletin ekonomi perikanan no. 2 tahun ke 2. 1996. bogor.

Soekartawi et all. 1993. ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil. jakarta. ui press

Soekartawi. 2002. prinsip dasar ekonomi pertanian. teori dan aplikasi. (edisi revisi). pt. raja grafindo perkasa, jakarta.

Soekartawi. 2003. teori ekonomi produksi. rajagrafindo persada. jakarta.

Sukiyono, k. dan sriyoto. 2005. kontribusi dan penawaran tenaga kerja anggota rumah tangga pekebun kelapa sawit: kasus di desa sri kuncoro kecamatan pondok kelapa kabupaten bengkulu utara. jurnal ilmu-ilmu pertanian indonesia. issn 1411-0067. volume 7, no.2. 2005, hlm. 111-118. yogyakarta.

Sumardin, a., dan arfandi, a. 2016. penerapan sistem informasi geografis dalam pemetaan produksi pertanian di kabupaten bone. inspiration: jurnal teknologi informasi dan komunikasi, 6(2).

Suratiyah, k. 2006. ilmu usahatani.penebar swadaya, jakarta.

Suratiyah, k. 2015. ilmu usahatani. penebar swadaya. jakarta.

Tamiang, k. a. 2017. pengaruh biaya produksi, pengalaman, dan keterampilan terhadap pendapatan usahatani kakao (*Theobroma Cacao*) di kecamatan karang baru.

Tani'i, O., & Kune, S. J. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Sayur Kangkung di Kelurahan Bansone, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Agrimor, 1(04), 72-74.

Taufik, H. 2019. Respon Tanaman Kangkung Darat (*Epomea reptans* Poir.) terhadap Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Wahyudi, j. e. 2016. analisis biaya dan pendapatan usahatani padi di kecamatan gerung kabupaten lombok barat (doctoral dissertation, universitas mataram).

Yuliana,A., dan Albert. 2013. Aktivitas kangkung air (*ipoema aquatica*) terhadap jamur pityrosporum ovale hasil isolasi secara in vitro. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada, 9(1), 1-6.

Yuliani,k., eko, s., diah, a. a., yoyon, w., dan dita, w. 2015. pengaruh kombinasi silika dan kitosan berbasis nanoteknologi sebagai bahan dasar pembuatan pupuk nano slow release terhadap penyerapan unsur hara oleh tanamandalam meningkatkan hasil pertanian di indonesia.

Yulianti, ansofino, jolianis. 2015. “analisis faktor -faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat transmigrasi di trans sakato jaya kecamatan sungai aur kabupaten pasaman barat.” : 1 –9.